Nama : Ririn Darmayanti Zein

NPM : 19100032

Mata Kuliah : Desain Grafis

Dosen : Satrio Junaidi, S.Pd, M.Kom

Hari/Tanggal : Sabtu/28 November 2020

**Ujian Tengah Semester (UTS)**

**Semester Ganjil 2020/2021**

1. Jelaskan komponen dalm desain grafis tersebut beserta contoh

Jawab :

1. Garis/Line adalah sekumpulan titik yang dideretkan memanjang. Garis secara orintasi terdiri dari garis lurus horixontal, garis lurus vertical, garis lurus miring, diagonal garis melengkumg (kurva)

Contohnya :

1. Garis lurus horizontal, memberi sugesti keteranagan atau hal yang bergerak
2. Garis lurus vertical, memberi stabilitas, kekuatan atau kemegahan
3. Garis lurus miring diagonal, memberi kesan yang tidak stabil, sesuatu bergerak atau dinamika
4. Garis melengkung (kurva), memberikan keanggunan, halus kombinasi serta garis-garis lain akan menghasilkan garis-garis yang lain
5. Bentuk adalah dihasilkan dari garis-garis yang tersusun sedemikian rupa bentuk sendiri ada yang berbentuk 2 dimensi dan 3 dimensi.

Contoh : segitiga, persegi panjang, kubus, segi delapan, bintang, lingkaran dan lain-lain.

1. Ilustrasi adalah penggabungan antara garis dan shape hingga membentuk sebuah ilustrasi bisa jadi bentuk wajah, meja, komputer dan lain-lainnya, pada metoda pembuatan ilustrasi

Contohnya :

1. Manual  
   Manual / hand drawing / gambar tangan. dengan menggunakan alat seperti pensil, air brush, kuas, cat, spidol dll. cocok untuk pembuatan konsep, sketsa, ide karikatur, komik, lukisan dll. Untuk memindahkan ke dalam format digital perlu alat seperti scanner atau foto digital
2. Computerized

Menggunakan komputer, anda dapat membuat gambar secara vektor (coreldraw) atau bitmap (adobe photohsop) format vector yang terdiri dari koordinat-koordinat, cocok untk pembuatan logo dan gambar dari line-art. format bitmap terdiri dari pixel-pixel, cocok untuk foto

1. Warna

Setiap warna mempunyai karakteristik tersendiri. dengan warna kita dapat mengkomunikasikan desain kita kepada audience secara efektif.

1. Teks

Tipografi merupakan seni memilih dan menata huruf pada ruang untuk menciptakan kesan khusus, sehingga akan pembaca dapat membaca semaksimal mungkin  
perkembangan tipografi mengalami perkembangan dari cara manual / dengan tangan (hand drawn) hingga menggunakan komputer. dengan komputer, penggunaan tipografi menjadi lebih mudah dan lebih cepat dengan pilihan huruf yang variatif. meski begitu dalam pemilihan huruf / font harus diperhatikan karakter produk yang akan di tonjolkan dan juga karakter segmen pasarnya.  
Jenis-jenis font meski begitu banyak tetapi tetap dalam kategori sebagai berikut :

1. Huruf tanpa kait (sans serif) tidak memiliki kait / hook, hanya batang dan tangkainya saja. contohnya arial, Tahoma.
2. Huruf berkait (serif) memiliki kait / hook pada ujungnya, contoh : times roman, Garamond.
3. Huruf tulis (script) setiap hurufnya saling terkait seperti tulisan tangan, contoh : brushscript, mistral, shelley
4. Huruf dekoratif, setiap huruf dibuat secara detail, kompleks dan rumit, contoh : augsburger initial dll
5. Huruf monospace bentuknya bisa sama seperti huruf sans serif atau serif, tapi jarak dan ruang setiap huruf sama, contoh : courrier, monotype cursive, OCR
6. Ruang

Dengan ruang kita dapat merasakan jauh – dekat, tinggi – rendah, panjang – pendek, kosong – padat, besar – kecil dll.

Ukuran tersebut sifatnya relatif. ‘Besar’ menurut anda belum tentu sam adengan ‘Besar’ menurut orang lain. ukuran-ukuran tersebut muncul karena ada pembanding.  
jika kamar penuh dengan barang. tentu kita sulit bergerak karena perlu ruang sirkulasi. begitu pula dalam desain grafis, kita memerlukan ruang untuk menempatkan komponen grafis seperti gambar, teks dll tetapi jangan sampai menghabiskan ruang desain dengan demikian ruang kosong bukan berarti ruang yang tidak bermanfaat atau ruang yang harus di isi, justru ruang kosong adalah komponen desain grafis. dengan memanfaatkan ruang tersebut desain kita terlihat lebih mudah dicerna. fokus sehingga lebih komunikatif dan menarik.